

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi tahun 2008-2010 berada dalam kondisi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata indikator kinerja keuangan yang masih di atas rata-rata industri.
2. *Return* saham yang diterima investor dari sektor telekomunikasi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Imbas dari krisis ekonomi global pada tahun 2008 tidak berlangsung lama karena pada tahun 2009 dan 2010 *return* saham perusahaan telekomunikasi kembali meningkat.
3. Dari hasil penelitian terbukti kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dari uji simultanitas seluruh indikator kinerja keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan apabila indikator kinerja keuangan diuji pengaruhnya terhadap *return* saham secara parsial hanya *DER* dan *ROA* yang berpengaruh positif, indikator lainnya yaitu *ROE*, *EPS*, dan *PER* mempunyai pengaruh yang negatif.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja keuangan di bawah rata-rata industri yaitu PT. Mobile-8 Telecom Tbk. Dari laporan keuangan PT. Mobile-8 Telecom Tbk ekuitas yang dimiliki perusahaan bernilai negatif, dari nilai itu diketahui bahwa perusahaan memiliki permodalan internal yang minim sedangkan hutang yang dimiliki sangat besar, sehingga laba dari hasil kegiatan perusahaan seluruhnya dialokasikan untuk membayar hutang. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya meningkatkan permodalan dari pihak selain kreditor berupa peningkatan laba ditahan.
2. Dalam berinvestasi hal pertama yang harus ditentukan adalah menetapkan tujuan yang ingin dicapai, apakah tujuan jangka pendek atau jangka panjang. Karena apabila jangka pendek yang ingin dicapai maka perusahaan telekomunikasi yang tidak masuk kategori LQ45 merupakan perusahaan yang cocok untuk berinvestasi. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang perusahaan telekomunikasi kategori LQ45 lebih cocok untuk lahan berinvestasi karena perusahaan telekomunikasi kategori LQ45 secara konsisten membagikan dividen kepada pemegang sahamnya, sedangkan perusahaan telekomunikasi non LQ45 lebih unggul dalam *capital gain*.
3. Selain itu dalam kaitanya dengan *return* saham, investor harus senantiasa memantau pergerakan saham yang fluktuatif, karena walaupun kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham masih ada faktor

makroekonomi yang mempengaruhi dan harus diwaspadai seperti inflasi, suku bunga dan nilai tukar.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan memasukan faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti rasio likuiditas dan aktivitas, ataupun faktor makroekonomi yang peneliti sebutkan dalam point sebelumnya.

